

**PENGARUH MEDIA INTERAKTIF “*CHOKING CARD*” TERHADAP
PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG PENANGANAN
TERSEDAK PADA ANAK**



SKRIPSI

OLEH :

FAURELIA PRAMESTI SHANDRINA PUTRI

04021182025010

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA (JULI, 2024)

**PENGARUH MEDIA INTERAKTIF “*CHOKING CARD*” TERHADAP
PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG PENANGANAN
TERSEDAK PADA ANAK**



SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan memperoleh

Sarjana Keperawatan

OLEH :

FAURELIA PRAMESTI SHANDRINA PUTRI

04021182025010

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA (JULI, 2024)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Faurelia Pramesti Shandrina Putri

NIM : 04021182025010

Dengan sebenarnya saya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika ditemukan ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Juli 2024

Yang membuat pernyataan,

The image shows a handwritten signature in black ink over a yellow adhesive stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL' and '5000'. Below the stamp, the alphanumeric code '5BALX246247384' is printed.

Faurelia Pramesti Shandrina Putri

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**


LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**NAMA : FAURELIA PRAMESTI SHANDRINA PUTRI
NIM : 04021182025010
JUDUL : PENGARUH MEDIA INTERAKTIF “CHOKING CARD”
TERHADAP PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG
PENANGANAN TERSEDAK PADA ANAK**

PEMBIMBING I

Dhona Andini, S.Kep., Ners., M.Kep

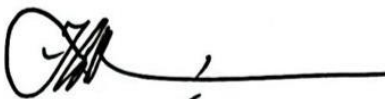
NIP. 198306608008122002


(.....)

PEMBIMBING II

Ns. Jum Natosba, M.Kep., Sp. Kep. Mat

NIP. 198407202008122003


(.....)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : FAURELIA PRAMESTI SHANDRINA PUTRI

NIM : 0401182025010

**JUDUL : PENGARUH MEDIA INTERAKTIF "CHOKING CARD"
TERHADAP PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG
PENANGANAN TERSEDAK PADA ANAK**

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Juli 2024 dan diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 11 Juli 2024

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Dhona Andini, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 198306608008122002

Dhona Andini
(.....)

2. Ns. Jum Natosba, M.Kep., Sp. Kep. Mat
NIP. 198407202008122003

Jum Natosba
(.....)

PENGUJI SKRIPSI

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Hikayati
(.....)

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Keperawatan

Eka Yulia Fitri Y.
Eka Yulia Fitri Y., S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.198407012008122001



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

Skripsi, Juli 2024

Faurelia Pramesti Shandrina Putri

Pengaruh Media Interaktif “Choking Card” terhadap pengetahuan orang tua tentang penanganan tersedak pada anak

xix, 83 halaman + 5 tabel + 3 skema + 4 gambar + 18 lampiran

ABSTRAK

Tersedak adalah tersumbatnya jalan nafas yang diakibatkan oleh adanya obstruksi internal karena terdapat benda di jalan nafas seperti makanan maupun benda asing lainnya. Tersedak merupakan salah satu kejadian tidak disengaja pada anak-anak namun dapat berakibat fatal yang berujung pada kematian bila tidak segera diberi pertolongan. Kurangnya pengetahuan orang tua tentang penanganan tersedak pada anak menjadi salah satu penyebab komplikasi tersedak. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai tersedak adalah dengan memberikan edukasi kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media interaktif “Choking Card” terhadap pengetahuan orang tua tentang penanganan tersedak pada anak di TK Ardiliana Amaliah Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis *pre-experimental one group pretest-posttest design*. Populasi pada penelitian ini adalah orang tua di TK Ardiliana Amaliah Palembang sebanyak 42 orang dan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 22 orang responden yang dipilih menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Data pada penelitian ini dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan *paired t-test*. Berdasarkan uji statistik menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan responden saat *pre test* adalah 7,00 dan nilai rata-rata pengetahuan saat *post test* adalah 13,82 dengan nilai *p value* $0,000 < 0,05$. Berdasarkan analisis tersebut artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara pendidikan kesehatan dengan media interaktif “choking card” terhadap pengetahuan orang tua tentang penanganan tersedak pada anak. Media interaktif “choking card” berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan orang tua tentang penanganan tersedak pada anak sehingga media tersebut bisa digunakan sebagai salah satu media pendidikan kesehatan.

Kata kunci : *Choking Card*; Pendidikan Kesehatan; Pengetahuan; Tersedak

Daftar Pustaka : 53 (2014-2023)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL SCHOOL
NURSING DEPARTEMENT
NURSING STUDIES PROGRAM**

Thesis, July 2024

Faurelia Pramesti Shandrina Putri

The Influence of Interactive Media “Choking Card” on Parents’ Knowledge about handling Choking in Children

xix, 83 pages + 5 tables + 3 schemes + 4 pictures + 18 appendices

ABSTRACT

Choking is a blockage of the airway caused by an internal obstruction due to objects in the airway such as food or other foreign objects. Choking is an unintentional incident in children but can have fatal consequences, leading to death if help is not given immediately. Lack of parental knowledge about handling choking in children is one of the causes of choking complications. One effort that can be made to increase knowledge about choking is by providing health education. The aim of this research is to determine the effect of the interactive media “Choking Card” on parents’ knowledge about handling choking in children at the Ardiliana Amaliah Kindergarten in Palembang. This research is quantitative research using a pre-experimental one group pretest-posttest design. The population in this study was 42 parents at Ardiliana Amaliah Kindergarten in Palembang and the total sample in this study was 22 respondents who were selected using non-probability sampling with a purposive sampling technique. The data in this study were collected using a questionnaire and analyzed using a paired t-test. Based on statistical tests, it shows that the average value of respondents’ knowledge during the pre-test was 7.00 and the average value of knowledge during the post-test was 13.82 with a p value of $0.000 < \alpha 0.05$. Based on this analysis, this means that there is a significant difference between health education and the interactive media “choking card” on parents’ knowledge about handling choking in children. The interactive media “choking card” has an effect in increasing parents’ knowledge about handling choking in children so that this media can be used as a health education medium.

Keywords : Choking Card; Health Education; Knowledge; Choking

Bibliography : 53 (2014-2023)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Sembah sujud serta rasa syukur yang mendalam penulis panjatkan kepada Allah SWT karena telah memberikan kekuatan dan kemudahan dalam menyelesaikan proposal skripsi ini. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari banyak pihak, maka penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

- ❖ Pintu surgaku, kedua orangtua ku, Drs. H. M. Fauzi dan Mastina Karsila, SP yang selalu memberikan kasih sayang, do'a, dukungan, nasihat, motivasi, semangat, kesabaran dan pengorbanan yang luar biasa sehingga aku bisa menggapai cita-cita yang selama ini ku impikan.
- ❖ Adik-adikku tersayang; Dzakie, Luthfie dan Dinda yang telah memberikan semangat dan dukungan hingga aku bisa berada di titik ini.
- ❖ Alm. H. M. Thoyib, Alm. H. Ishak, Almh. Mursiah, Almh. Aminah dan Almh. Hj. Sulna Thoiriyah yang selalu memberikan hal terbaik selama masa hidup mereka. Alhamdulillah Arel sudah berada pada tahap ini, kalian pasti bangga. Semoga kalian bahagia di Surga Allah SWT.
- ❖ Pemilik NRP 129446, seseorang yang selalu memberikan dorongan positif kepada aku untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah meluangkan banyak hal untukku, mulai dari waktu, tenaga, pikiran dan materi serta senantiasa sabar dalam menghadapi aku yang sedang berada di fase ini. Terima kasih telah mengingatkan aku untuk selalusemangat menyelesaikan apa yang aku sudah mulai.

- ❖ Sahabatku, Dwi Viska Putriani yang telah menemani dari masa SMA, mahasiswa baru, kompre, sempro dan semhas. Terima kasih banyak sudah menjadi tempat berbagi cerita dan semoga Allah SWT mempermudah jalan kita untuk menuju S.Kep., Ners.
- ❖ Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, Faurelia Pramesti Shandrina Putri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Terima kasih telah berusaha mengendalikan diri untuk bangkit dari berbagai tekanan dan tidak pernah menyerah untuk sesulit apapun proses untuk mendapatkan gelar S.Kep yang selama ini diimpikan, ini merupakan sebuah pencapaian yang pantas untuk dibanggakan dan dirayakan untuk diri sendiri.

An-najm (39-42) : “Bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, bahwa sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya), kemudian dia akan diberi balasan atas (amalnya) itu dengan balasan yang paling sempurna, bahwa sesungguhnya Tuhanmulah kesudahan (segala sesuatu).

Al-Insyirah (5-6) : Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan nikmat sehat, ilmu, rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Media Interaktif “*Choking Card*” terhadap Pengetahuan Orang Tua tentang Penanganan Tersedak pada Anak” sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang sudah banyak membantu dan memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Dhona Andini, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, nasihat, masukan terbaik, motivasi dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Kep. Mat selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, nasihat, masukan terbaik, motivasi dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2020 dan kakak tingkat Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.

5. Seluruh dosen, staff administrasi dan keluarga besar Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya atas bantuan serta memberikan kemudahan untuk kelancaran proses penyusunan skripsi.
6. Kepala sekolah, staff tata usaha, dan semua guru di TK Ardiliana Amaliah Palembang yang telah memberikan bantuan kepada penulis.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu sangat dibutuhkan kritik dan saran yang membangun supaya skripsi ini dapat menjadi lebih baik lagi.

Indralaya, Juli 2024

Faurelia Pramesti Shandrina Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR SKEMA	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Konsep Tersedak.....	12
1. Definisi Tersedak.....	12
2. Penyebab Tersedak	13
3. Klasifikasi Tersedak	13
4. Tanda dan Gejala Tersedak	15
5. Mekanisme Tersedak.....	15
6. Komplikasi Tersedak.....	16
7. Pencegahan Tersedak	17
8. Penanganan Tersedak yang Tepat pada Anak	20
B. Konsep Obstruksi Jalan Napas.....	24
1. Anatomi Saluran Pernapasan.....	24
2. Fisiologi Pernapasan.....	27

3.	Definisi Obstruksi Jalan Napas	28
4.	Etiologi Obstruksi Jalan Napas	28
5.	Patofisiologi Obstruksi Jalan Napas	29
C.	Konsep Pengetahuan	29
1.	Definisi Pengetahuan	29
2.	Tingkatan Pengetahuan	29
3.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	30
4.	Pengukuran Pengetahuan	32
D.	Konsep Pendidikan Kesehatan	32
1.	Definisi Pendidikan Kesehatan	32
2.	Metode Pendidikan Kesehatan	32
3.	Sasaran Pendidikan Kesehatan	33
4.	Media Pendidikan Kesehatan	34
E.	Media Interaktif “Choking Card”	36
1.	Pengertian Media Interaktif “Choking Card”	36
2.	Manfaat Media Interaktif “Choking Card”	36
3.	Kelebihan Media Interaktif “Choking Card”	37
4.	Kekurangan Media Interaktif “Choking Card”	38
5.	Langkah-langkah Pembelajaran Media Interaktif “Choking Card”	38
F.	Penelitian Terkait	41
G.	Kerangka Teori	43
	BAB III METODE PENELITIAN	44
A.	Kerangka Konsep	44
B.	Desain Penelitian	45
C.	Hipotesis	46
D.	Definisi Operasional	46
E.	Populasi dan Sampel	48
1.	Populasi	48
2.	Sampel	48
F.	Tempat Penelitian	51
G.	Waktu Penelitian	51
H.	Etika Penelitian	52
I.	Alat Pengumpulan Data	53
J.	Prosedur Pengambilan Data	57
1.	Tahap Persiapan	57
2.	Tahap Pelaksanaan	59

K. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	60
1. Pengolahan Data.....	60
2. Analisa Data	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	64
B. Hasil Penelitian	64
C. Pembahasan.....	67
D. Keterbatasan Penelitian.....	76
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	77
A. Simpulan	77
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional	47
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Orang Tua tentang Penanganan Tersedak pada Anak.....	55
Tabel 4. 1 Distribusi Rerata Pengetahuan Responden dalam Penanganan Tersedak pada Anak Sebelum diberikan Intervensi Pendidikan Kesehatan dengan Media Interaktif “ChokingCard”	64
Tabel 4. 2 Distribusi Rerata Pengetahuan Responden dalam Penanganan Tersedak pada Anak Setelah diberikan Intervensi Pendidikan Kesehatan dengan Media Interaktif “Choking Card”	65
Tabel 4. 3 Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Interaktif “Choking Card” terhadap Pengetahuan Orang Tua dalam Penanganan Tersedak pada Anak	66

DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 Kerangka Teori.....	43
Skema 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian	44
Skema 3. 2 Bentuk Rancangan Penelitian.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Heimlich Manuever</i>	21
Gambar 2. 2 <i>Back Blow</i>	22
Gambar 2. 3 <i>Chest Thrust</i>	23
Gambar 2. 4 Anatomi Sistem Pernapasan Manusia	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Penjelasan (<i>informed</i>)	85
Lampiran 2 Lembar Persetujuan (<i>consent</i>)	87
Lampiran 3 Lembar Kuesioner	88
Lampiran 4 Satuan Acara Penyuluhan	92
Lampiran 5 Panduan Penggunaan Media Interatif " <i>Choking Card</i> "	95
Lampiran 6 Desain Media Interaktif " <i>Choking Card</i> "	98
Lampiran 7 Surat Izin Studi Pendahuluan	116
Lampiran 8 Sertifikat Layak Etik	117
Lampiran 9 Surat Izin Validitas	118
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian	119
Lampiran 11 Hasil Penilaian Media	120
Lampiran 12 Hasil Statistika Penelitian	122
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian	127
Lampiran 14 Dokumentasi Uji Validitas	130
Lampiran 15 Surat Selesai Penelitian	131
Lampiran 16 Lembar Konsultasi	132
Lampiran 17 Hasil Uji Plagiarisme	139
Lampiran 18 Abstrak dari Lembaga Bahasa	140

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Biodata Diri

1. Nama : Faurelia Pramesti Shandrina Putri
2. Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 08 Maret 2003
3. Alamat : Jalan Pangeran Sido Ing Lautan No.159 Rt.07
Rw.02, Kel. 36 Ilir, Kec.Gandus, Palembang,
Sumatera Selatan
4. Telp/Hp : 0895613026659
5. Email : pramestifaurelia@gmail.com
6. Agama : Islam
7. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Drs. H. M. Fauzi
 - b. Ibu : Mastina Karsila, S.P
8. Jumlah Saudara : 4 bersaudara
9. Anak Ke : 1 (satu)

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Aisyiyah 6 Palembang (2007-2008)
2. SD Muhammadiyah 1 Palembang (2008-2014)
3. SMP Negeri 13 Palembang (2014-2017)
4. SMA Negeri 1 Palembang (2017-2020)
5. Program Studi Ilmu Keperawatan FK UNSRI (2020-2024)

C. Riwayat Organisasi

Anggota Biro Dana dan Usaha BEM IK FK UNSRI (2022-2023)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tersedak merupakan salah satu keadaan gawat darurat yang harus segera ditangani dan bisa terjadi pada siapapun terutama pada anak-anak. Tersedak adalah ketidakmampuan bernafas yang diakibatkan karena adanya obstruksi internal seperti terdapat benda asing di jalan nafas contohnya makanan. Benda asing pada saluran pernafasan yang menghalangi oksigen masuk ke dalam tubuh menjadi penyebab tersedak dapat menimbulkan kematian (Suartini & Kusniawati, 2020). Tersedak adalah salah satu dari banyak kejadian tidak disengaja pada anak tetapi bisa berdampak fatal yang berakhir pada kematian jika tidak cepat diberi penanganan (*Child Safety Link*, 2019).

Tersedak adalah masalah yang dapat dicegah namun kerap menjadi penyebab penyakit dan kematian pada beberapa anak. Tahap perkembangan pada anak membuat mereka berisiko mengalami tersedak. Umumnya, orang tua membiarkan anaknya untuk bermain, berbicara, bahkan tertawa saat disuapi makanan dengan alasan agar anaknya mau makan. Kebiasaan yang sering dilakukan seperti makan sambil bermain, berbicara dan tertawa mengakibatkan minuman dan makanan masuk ke saluran pernafasan sehingga menyumbat jalan pertukaran udara.

Kekurangan oksigen yang diakibatkan oleh tersedak dapat disebabkan oleh makanan dan bukan makanan contohnya koin, kelereng,

kancing dan baterai sehingga dapat berdampak kematian (Denny, Hodges, & Smith, 2015).

Kekurangan oksigen secara menyeluruh hanya dalam hitungan beberapa menit menyebabkan penderita tersedak kehilangan kemampuan untuk bernafas, denyut jantung dan kematian permanen dari batang otak (Arora, 2011).

Satu dari empat pemicu utama kematian yang tidak disengaja bagi anak balita adalah tersedak. Anak dengan usia dibawah 5 tahun memiliki risiko paling besar untuk terjadinya tersedak. Makanan menjadi penyebab tersedak paling umum namun dapat berakibat fatal bagi anak di bawah usia 5 tahun. Amerika Serikat mencatat sedikitnya satu anak meninggal setiap lima hari dan setiap tahunnya ada 12.000 anak bahkan lebih dilarikan ke instalasi gawat darurat rumah sakit diakibatkan oleh tersedak (*Department of Health New York, 2022*).

Sebanyak 266 kasus tersedak tercatat oleh Dinas Kesehatan yang disebabkan oleh berbagai macam penyebab (Dinkes, 2008). RSUD dr. Harjono mencatat ada 157 kasus tersedak pada tahun 2015 dan pada tahun 2016 berkurang menjadi 112 kasus (Novitasari, 2016). Sumbatan saluran jalan nafas yang dikarenakan benda asing menjadi penyebab kematian 90% anak yang berada pada usia <5 tahun menurut Yayasan Ambulan Gawat Darurat 118 pada tahun 2015. 26 Maret 2016 terjadi kasus tentang bayi usia 2 bulan yang tersedak sehabis diberikan susu di Denpasar, Bali (Hartono, 2016).

Data lain menurut Hopkins pada tahun 2014 menyebutkan bahwa sebanyak 57 anak meninggal setiap tahunnya karena kurangnya pemahaman

masyarakat umum tentang pertolongan pertama pada pasien tersedak (Sumarningsih, 2015). Pertolongan pertama yang diberikan pada individu yang mengalami tersedak sesuai standar dapat meningkatkan keberhasilan, dan tingkat kelangsungan hidup sebesar 95% (Tomi, 2020). Sehingga pengetahuan yang memadai terkait penanganan tersedak sangat dibutuhkan oleh seluruh masyarakat, khususnya pada anak sekolah.

Hasil penelitian Mulyani & Fitriana (2020), ketika dilakukan tanya jawab kepada orang tua di daerah Pajerukan, Jawa Tengah menunjukkan bahwa ketika anak tersedak, pertolongan pertama yang mereka sering dilakukan orang tua adalah menepuk-nepuk leher anak bagian belakang. Seluruh orang tua mengaku tidak pernah mendapatkan pelatihan terkait penanganan tersedak pada anak dari dinas terkait ataupun pusat pelayanan kesehatan. Menepuk-nepuk leher bukan penanganan tersedak yang tepat, maka dari itu bisa disimpulkan bahwa pengetahuan orang tua tentang cara penanganan tersedak pada anak masih kurang

Penelitian Harigustian (2020) yang membahas gambaran pengetahuan ibu dalam memberikan pertolongan pada balita tersedak di Perumahan Graha Sedayu Sejahtera menyatakan bahwa 73,33 % responden memiliki pengetahuan kurang, 10% responden memiliki pengetahuan baik dan 16,6% responden memiliki pengetahuan cukup dari total keseluruhan 30 responden.

Sebagian ibu mengatakan ketika anak tersedak, mereka akan menepak pundak anak dan memberikan banyak minum, lalu kalau benda penyebab tersedak masih menyumbat leher maka dibawa ke dokter.

Peneliti melakukan studi pendahuluan di TK Ardiliana Amaliah Palembang menggunakan kuesioner yang diisi oleh 10 orang perwakilan orang tua siswa memperoleh informasi bahwa semua orang tua mengetahui pengertian dari tersedak. 10 orang tua menjawab anak mereka pernah mengalami kejadian tersedak dirumah. Pada pertanyaan tentang penyebab tersedak pada anaknya, 3 dari 10 orang tua menjawab bahwa anak mereka tersedak akibat makan sambil bermain, 5 dari 10 orang tua menjawab anaknya tersedak akibat makan sambil berbicara, dan 2 dari 10 orang tua menjawab anaknya tersedak akibat tertelan makanan yang berukuran kecil dan kejal seperti kacang, *jelly* dan permen. Pada pertanyaan tentang hal apa yang dilakukan ketika anak tersedak, 5 dari 10 orang tua menjawab akan menepuk-nepuk pundak anak dan 5 dari 10 orang tua lainnya menjawab akan memberikan minum kepada anaknya. Pada pertanyaan tentang apakah pernah melihat penanganan tersedak yang tepat dari tenaga medis secara langsung, 10 dari 10 orang tua menjawab tidak pernah.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah TK Ardiliana Amaliah Palembang dan didapatkan informasi bahwa siswa di TK tersebut berada pada usia 4-6 tahun dan beberapa pernah mengalami tersedak ringan yang disebabkan akibat makan sambil bermain dan guru hanya memberikan minum kepada anak tersebut. Kepala Sekolah TK Ardiliana Amaliah Palembang mengatakan bahwa belum pernah ada kegiatan pendidikan kesehatan ataupun penelitian yang terkait dengan penanganan tersedak di TK tersebut. Kepala sekolah mengatakan bahwa banyak orang tua yang datang ke sekolah sebelum jam pulang dan mereka hanya duduk menunggu dan berbincang antar orang tua, beliau merasa perlu

untuk dilakukan pendidikan kesehatan yang berkaitan dengan anak agar wawasan orang tua bertambah.

Penelitian dilakukan kepada orang tua, khususnya kepada ibu dari siswa di TK Ardiliana Amaliah Palembang dikarenakan waktu orang tua bersama anak lebih banyak dibandingkan waktu anak bersama guru di sekolah. Hasil kuesioner didapatkan informasi bahwa alamat semua orang tua dari siswa di TK tersebut dekat dengan sekolah. Data hasil kuesioner menunjukkan bahwa semua orang tua khususnya ibu bekerja sebagai ibu rumah tangga sehingga memungkinkan untuk mengikuti proses penelitian.

Hasil studi pendahuluan dari kuesioner juga menunjukkan bahwa 10 dari 10 orang tua sering datang ke sekolah sebelum jam anak pulang. Ketika ditanya apakah perlu sebagai orang tua mendapatkan pengetahuan terkait penanganan tersedak yang tepat untuk anak, 10 dari 10 orang tua menjawab iya. Ketika ditanya apakah tertarik untuk mengikuti pendidikan kesehatan tentang penanganan tersedak pada anak, 10 dari 10 orang tua menjawab iya. Ketika ditanya apakah bersedia untuk menjadi peserta penelitian, 9 dari 10 orang tua menjawab iya dan 1 dari 10 orang tua menjawab tidak. Ketika ditanya apakah bersedia untuk datang dan mengikuti proses penelitian pada saat jam sekolah berlangsung, 9 dari 10 orang tua menjawab iya dan 1 dari 10 orang tua menjawab tidak dikarenakan ada anak bayi dirumah.

Penanganan yang komprehensif harus segera diberikan pada kasus tersedak (*Committe on injury, 2007*). *Sandwich Manuver* dan *Heimlich Manuver* adalah pertolongan pertama yang dapat dilakukan ketika anak tersedak (Saubers, 2011), namun tidak semua orang bisa dan mempunyai

pengetahuan untuk melakukan pertolongan pertama pada penanganan tersedak.

Banyak kasus tersedak terjadi ketika anak sedang makan dan bermain saat berada disekolah, oleh karena banyaknya kejadian tersedak, *American Academy of Pediatrics* membuat prosedur resusitasi jantung paru dan pertolongan pertama untuk diberikan kepada orang tua, guru dan tempat penitipan anak (Ernawati, Muflihatin, dan Wahyuni 2021). Upaya lain yang bisa dilakukan untuk mencegah kematian pada anak di sekolah adalah dengan meningkatkan kemampuan serta pengetahuan orang tua dan guru terkait penanganan tersedak.

Umumnya kasus tersedak harus bisa diatasi oleh siapa saja, terutama oleh orang yang kerap berinteraksi dengan anak kecil seperti orang tua dan tenaga pengajar. Pengetahuan terkait pertolongan pertama tersedak pada anak merupakan langkah awal yang akan berpengaruh pada keselamatan anak. Pengetahuan individu yang sering berinteraksi dengan anak-anak menjadi hal yang penting. Pengetahuan yang kurang akan mempengaruhi perilaku orang tua terkait menangani tersedak pada anak, jika pengetahuan orang tua baik mampu membuat anak terhidar dari bahaya kematian dan juga sebaliknya.

Pendidikan kesehatan adalah metode penyampaian informasi yang dapat diberikan agar masyarakat dapat memahami dan memberikan dampak perubahan dalam pengetahuan. Pendidikan kesehatan adalah salah satu strategi yang bisa memberikan hasil untuk menyampaikan pesan atau informasi demi meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat

sehingga masyarakat tahu, sadar dan mengerti sehingga ingin dan bisa memberikan pertolongan pertama pada tersedak (Dina Adila, 2016).

Hasil penelitian Rusman (2018) menyebutkan bahwa pembelajaran dengan *interactive learning* mampu menambah pemahaman tentang materi atau informasi yang diberikan, pembelajaran *interactive learning* terdiri atas beberapa jenis antara lain *team game tournament*, *student team-achievement divisions*, *group investigation*, *jigsaw* dan *make a match*. “*Make a match*” merupakan cara pembelajaran yang tidak sulit dan menyenangkan sebab tidak hanya belajar bersama-sama, peserta juga diberikan kegiatan permainan. Metode *make a match* cenderung sederhana penerapannya dan memungkinkan untuk dilakukan di bermacam tempat (Rusman, 2018). Metode *make a match* tidak hanya menuntut peserta untuk bermain tetapi juga untuk belajar secara aktif agar dapat membuat tahap pembelajaran menjadi sangat menyenangkan (Huda, 2015).

Media interaktif “*choking card*” merupakan media pembelajaran yang dibuat peneliti dengan mengadaptasi metode “*make a match*”. “*Choking card*” berarti kartu tersedak dalam Bahasa Inggris, pada media tersebut terdapat kartu yang memiliki dua komponen yaitu kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang memuat penyebab, gejala, penanganan dan komplikasi dari tersedak dengan tambahan *flip chart* sebagai alat bantu pada saat sesi ulasan. Media ini menggunakan pembelajaran dalam kelompok kecil. Anggota kelompok sasaran kegiatan diberikan kartu-kartu yang akan dipasangkan sesuai dengan pertanyaan, jawaban, atau gagasan yang tepat. Cara ini menuntut peserta untuk berpartisipasi aktif ketika mencari pasangan yang tepat, kemudian didiskusikan bersama. Kelebihan dari media

interaktif “*choking card*” yang merupakan modifikasi dari metode “*make a match*” ini secara garis besar bisa menciptakan suasana aktif dan menyenangkan pada saat proses permainan, peserta berinteraksi satu sama lain, kerja sama antar peserta terwujud, peserta juga secara langsung membaca terlebih dahulu setidaknya jawaban dari materi-materi yang akan disampaikan pada sesi ulasan.

Indonesia memiliki beberapa peneliti yang sudah melakukan penelitian tentang media pembelajaran dengan metode “*make a match*”. Pendidikan kesehatan yang berhasil didapat apabila *educator* menguasai materi yang akan disampaikan. Pemberi materi dituntut untuk mempersiapkan diri dengan cara mendalami materi dengan dengan sistematis dan menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan. Media pada pendidikan kesehatan pada dasarnya merupakan alat bantu. Media pembelajaran bisa digunakan sebagai tempat untuk menyampaikan informasi yang bisa mendorong dalam belajar dan menciptakan suasana dan lingkungan belajar yang efektif serta kondusif (Yunanto, 2019).

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Interaktif “*Choking Card*” terhadap Pengetahuan Orang Tua tentang Penanganan tersedak Pada Anak”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Pengaruh Media Interaktif “*Choking Card*” terhadap Pengetahuan Orang Tua tentang Penanganan Tersedak pada Anak di TK Ardiliana Amaliah Palembang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh media interaktif “*Choking Card*” terhadap pengetahuan orang tua tentang penanganan tersedak pada anak di TK Ardiliana Amaliah Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan orang tua di TK Ardiliana Amaliah Palembang tentang penanganan tersedak pada anak sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan menggunakan media interaktif “*choking card*”.
- b. Untuk mengetahui pengetahuan orang tua di TK Ardiliana Amaliah Palembang tentang penanganan tersedak pada anak setelah mendapatkan pendidikan kesehatan menggunakan media interaktif “*choking card*”.
- c. Untuk mengetahui perbedaan pengetahuan orang tua di TK Ardiliana Amaliah Palembang tentang penanganan tersedak pada anak sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media interaktif “*choking card*”.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bisa memberikan tambahan informasi, wawasan tentang penanganan tersedak dan pengetahuan yang dapat memperkaya keilmuan, khususnya untuk keperawatan kegawatdaruratan tentang

masalah bagaimana pengaruh media interaktif “*choking card*” terhadap pengetahuan orang tua tentang penanganan tersedak pada anak.

b. Manfaat praktis

a) Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai syarat peneliti untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan, memperluas pengetahuan peneliti, mendorong peneliti untuk mengetahui fenomena kesehatan yang terjadi di masyarakat dan membuat peneliti untuk bisa memecahkan masalah yang ada.

b) Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini bisa dijadikan tambahan referensi pengetahuan dalam mendukung mahasiswa yang sedang menempuh perkuliahan di jurusan keperawatan khususnya pada mata kuliah keperawatan gawat darurat terkait materi penanganan tersedak pada anak dengan cara dipublikasikan ke pihak prodi, fakultas dan universitas.

c) Bagi Responden

Hasil penelitian ini bisa digunakan untuk meningkatkan pengetahuan orang tua tentang penanganan tersedak pada anak dan sebagai kajian bagi pihak terkait untuk meningkatkan kemampuan penanganan tersedak.

d) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini bisa digunakan sebagai tambahan referensi peneliti di bidang keperawatan gawat darurat untuk melakukan penelitian terkait di masa yang akan datang.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas tentang pengetahuan orang tua terkait penanganan tersedak pada anak. Sasaran penelitian ini adalah orang tua yang anaknya bersekolah di TK Ardiliana Amaliah Palembang sebanyak 42 orang. Penelitian ini dilakukan sejak Agustus 2023-Juni 2024. Penelitian dilakukan di TK Ardiliana Amaliah Palembang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media interaktif “*choking card*” terhadap pengetahuan orang tua tentang penanganan tersedak pada anak. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *one group pretest-posttest*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelmalik, M. A., Mohammaed, M. O., Mohammed, A. M., Abdalla, A. M., Saeed, A. A., Sambu, B. M., Abbakr, I. A., & Beraima, M. A. (2022). *Effects of Education Programs on School Students ' Knowledge , Attitude , and Practice Regarding First Aid for a Choking Per- son in Saudi Arabia. March*, 1–8. <https://doi.org/10.20944/preprints202203.0352.v1>
- Adventus., Jaya, I., Mahendra, D. (2019). *Buku Ajar Promosi Kesehatan*. Jakarta : Universitas Kristen Indonesia.
- Aeni, N., & Yuhandini, D. S. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan SADARI. *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 6(2), 162. <https://doi.org/10.33366/cr.v6i2.929>
- Alhidayat, N. S., Latif, A. I., & Selatan, S. (2022). *The Effectiveness of the Combination of Demonstration and Role-Play Methods to Improve KnowledgeAbout*. 7(November), 50–55
- American Academy of Pediatrics. (2014). *Death of a Child in the EmergencyDepartment*. *Pediatrics*, 134 (1), 1-19. <https://doi.org/10.1542/peds.2014-1246>.
- American Academy of Pediatrics. (2016). *Policy Statement : Prevention of Chocking Among Children*. *Pediatrics*, 125(3), 601-607. www.pediatrics.org/cgi/doi/10.1542/peds.2009-2862.
- Arisetya, D. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Flip Chart Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Smp Kelas Viii Pada Materi Sistem Rangka Manusia. *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi DanSosial*, 3(1),12–21. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/KOMUNIKOLOGI/article/view/5084>
- Cahyaningrum, E.,D. (2018). Keterpaparan Informasi dengan Tingkat PengetahuanIbu tentang Penanganan Demam pada Anak. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*. 11(2), 2086-0722.
- Canadian Red Cross. (2021). What to do if an Adult is Choking. Diakses dari <https://www.redcross.ca/blog/2021/9/what-to-do-if-an-adult-is-choking>.
- DayaHiti, A., Salawati, T., & Istiana, S. (2013). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Metode Ceramah Dan Demonstrasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Dan Keterampilan Melakukan Sadari. *Jurnal Kebidanan*, 1(1), 1–8. http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jur_bid/article/view/551/601

- Department of Health New York. (2022). *Chocking Prevention for Children*. https://www.health.ny.gov/prevention/injury_prevention/choking_prevention_for_children.htm.
- Dyah, Triwidiyantari. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Tersedak dengan Penanganan Tersedak pada Anak Usia Dini di Desa Jayamekar. *Jurnal Kesehatan Tradisional*. Vol. 1(1), 57-65.
- Ernawati, R., Muflihatin, S. K., & Wahyuni, M. (2021). Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Guru Tk Aba Terhadap Tanggap Bahaya Tersedak (Choking). *Journal of Community Engagement ...*, 4(1), 188–194. <https://www.jceh.org/index.php/JCEH/article/view/143>
- Fkep, J. I. M., & No, V. V. (2021). *Pengetahuan Ibu tentang Pertolongan Pertama Tersedak Anak*. FKep Volume V No . 2 2021. V(2), 81–87.
- Harigustian, Y. (2020). Tingkat Pengetahuan Penanganan Tersedak Pada Ibu Yang Memiliki Balita di Perumahan Graha Sedayu Sejahtera. *Jurnal Keperawatan*, 12(3), 162–169.
- Huda, M. (2015). *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iahaan, E. R. (2019). Hubungan Pengetahuan Heimlich Manuver Pada Ibu Dengan Keterampilan Penanganan Anak Toddler Yang Mengalami Chocking. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 5(2), 165–176. <https://doi.org/10.35974/jsk.v5i2.2212>
- Khauro, K., Setiyawan, A., & Citrawati, T. (2020). Pengaruh metode ceramah terhadap hasil belajar dalam pelajaran matematika kelas I SDN Telang 1. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 1(1), 667–671. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/1110>
- Kharisma, K. D., & Gading, I. K. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a match Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Sekolah Dasar*. *International Journal of Elementary School*, 1(22), 153- 160.
- Mahardika, A. I., Santana Purba, H., & Permana, A. (2022). The Development of Web-Based Interactive Learning Media on Static Electricity Materials With Tutorial Model. *Physics Education Journal*, 5(1), 2022–2023. <http://jurnal.unipa.ac.id/index.php/kpej>
- Mei, J. K. P., Sarabi, N., & Nosratabadi, M. (2022). *Machine Translated by Google Efektivitas Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Bahaya Faktor dan Pemberian Pertolongan Pertama Pada Kejadian Tersedak* Machine Translated by Google. 13(2).

- Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta : Penerbit Salemba Medika.
- Mulyani, I., & Fitriana, N. F. (2020). Pengaruh Pemberian Edukasi Menggunakan Audio Visual (Video) pada Ibu terhadap Pengetahuan Penanganan Tersedak Balita. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu*, 8(2), 87–93. <https://doi.org/10.36085/jkmu.v8i2.885>
- Notoatmodjo, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Nurfiati, N., Mandailina, V., Mahsup, M., Syaharuddin, S., & Abdillah, A. (2020). Effect of Make A Match Learning Model on Student Learning Outcomes on Statistical Materials. *Justek : Jurnal Sains Dan Teknologi*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.31764/justek.v3i1.3509>.
- Nurmala, et al. (2018). *Promosi Kesehatan*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta : Penerbit Salemba Medika.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. In Salemba Medika.
- O'Malley, P., Barata, I., Snow, S., Shook, J. E., Ackerman, A. D., Chun, T. H., Conners, G. P., Dudley, N. C., Fuchs, S. M., Gorelick, M. H., Lane, N.E., Moore, B. R., Wright, J. L., Benjamin, L. S., Alade, K., Arms, J., Avarello, J. T., Baldwin, S., Brown, K., ... Tomoyasu, F. S. (2014). Death of a child in the emergency department. *Pediatrics*, 134(1), 1–19. <https://doi.org/10.1542/peds.2014-1246>
- Palimbunga, A. P., Palendeng, O., E., L., Bidjuni, H. (2017). Hubungan Posisi Menyusui dengan Kejadian Tersedak pada Bayi di Puskesmas Bahu Kota Manado. *E-journal Keperawatan* vol 5(1).
- Pramita, P. A., Sudarma, I. K., & Murda, I. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning Berbantuan Media Flip Chart terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(1), 20–31. <https://doi.org/10.23887/jippg.v2i1.18082>
- Pratiwi, E., Haryani, W., & Purwati, D. E. (2019). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Menggunakan Flip- chart Terhadap Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Bagi Siswa Sekolah Dasar Remaja Parakan. *Journal of Oral Health Care*, 7(2), 77–87. <https://www.ejournal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/JGM/article/view/455>.

- Rachmawati, W. C. (2019). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Malang : Wineka Media.
- Rosyid, M. Z., Sa'diyah, H., & Septiana, N. (2019). *Ragam Media Pembelajaran*. Malang : Literasi Nusantara.
- Rusman. (2018). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Gafindo.
- Saputra,Tomi.et al. (2020). Pengabdian Kepada Masyarakat Penanganan Tersedak Pada Orang Dewasa. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 388-394
- Sari, A. S., & Saputro,Y.,A. (2022). Pengaruh Edukasi Keluarga tentang Pencegahan Perawatan Cedera Tersedak pada Anak terhadap Pengetahuan danKeterampilan Keluarga. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, Vol 6(2), 96-103.
- Siahaan, E. R. (2019). Hubungan Pengetahuan Heimlich Manuver Pada Ibu Dengan Keterampilan Penanganan Anak Toddler Yang Mengalami Chocking. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 5(2), 165–176. <https://doi.org/10.35974/jsk.v5i2.2212>
- Sipayung, N. P., & Purba, B. T. (2021). Peningkatan wawasan pengetahuan orang tua dalam penanganan sumbatan jalan nafas oleh benda asing pada anak. *JurnalAbdimas Mutiara*, 2(2), 371–380.
- Suartini, E., & Supardi, K. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama Tersedak Dengan Mobile Aplication Dan Phantom Pada Orang Tua Di Tk Taman Sukaria Terhadap Kemampuan Keluarga. *Jurnal Medikes (MediaInformasi Kesehatan)*, 7(2), 411–422. <https://doi.org/10.36743/medikes.v7i2.231>
- Sudiani, Ni Putu. (2019). *Pengaruh Metode Make A Match dengan Media Flashcard terhadap Self Efficacy Siswa dalam Pertolongan Pertama Tersedak di SDN 1 Celuk*. Poltekkes Denpasar.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Sukowati, J. L. (2018). PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP PENYAKIT TUBERKULOSIS Safari Wahyu Jatmiko , Fitka Romanda , Muhammad Alim Abdulmajid Hidayatulloh Fakultas Kedokteran UniversitasMuhammadiyah Surakarta.
- Sundanah, & Rahmadiansyah, R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Smp Kelas VII Pada Materi Himpunan. *Desanta ...*, 2, 310–322.
- Sunyoto, D., &(Trifianingsih & Anggaraini, 2023) Seriawan, A. (2013). *Buku Ajar Statistik Kesehatan Paramatrik, Non Paramatrik, Validitas, Dan Reliabilitas*. Yogyakarta : Nuha Medika.

- Trifianingsih, D., & Anggaraini, S. (2023a). *Knowledge And Self-Efficacy Of Teachers And Parents In Giving First Aid To Children When Choking In PaudBanjarmasin*. 14(01), 500–504.
- Trifianingsih, D., & Anggaraini, S. (2023b). *Machine Translated by Google Pengetahuan Dan Efikasi Diri Guru Dan Orang Tua Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Kepada Anak Saat Tersedak Di Paud Banjarmasin Machine Translated by Google*. 14(01), 2018–2022.
- Trifianingsih, D., & Anggraini, S. (2022). *Tanggap bahaya tersedak dan penatalaksanaanya pada anak*. 6, 1944–1950.
- Wawan, A., & Dewi. (2017). *Teori & Pengukuran Pengetahuan Sikap dan PerilakuManusia*. Yogyakarta : Nuha Medik(Alhidayat et al., 2022)a.
- Widiyastuti, N. R. (2023). *Gambaran Pengetahuan Orang Tua Terhadap Penanganan Tersedak pada Anak Usia Dini Di PAUD IT Permata Hati*. *Healty Papua*, 6(2),414–419.
- Yulianingsih, N. (2017). *Self Help Emergency*. Yogyakarta: Rapha Publishing.